



Analisis Kesalahan Penggunaan 名量词 Oleh Mahasiswa
Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun
Pelajaran 2015/2016

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Agung Panitis Sukmanagsi

2404412017

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PROGRAM STUDI MANDARIN

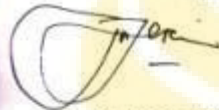
2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, November 2016

Pembimbing I,



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP. 196202211989012001

Pembimbing II,



Farsi Onita Santoso, B.A., MTC SOL.
NIP. 198710012012011046



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 November 2016

Panitia Ujian Skripsi


Ketua
Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 196107041988031003


Sekretaris
Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197801132005012001

Penguji I
Anggraeni, S.T., MTC SOL
NIP. 198404012015042001

Penguji II/Pembimbing II
Fansi Onita Santoso, B.A., MTC SOL
NIP. 198710012012011046

Penguji III/Pembimbing I
Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP. 196202211989012001




_____
_____
_____
_____

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 November 2016

Panitia Ujian Skripsi



Ketua
Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 196107041988031003

Sekretaris
Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197801132005012001

Penguji I
Anggraeni, S.T., MTC SOL
NIP. 198404012015042001

Penguji II/Pembimbing II
Fansi Onita Santoso, B.A., MTC SOL
NIP. 198710012012011046

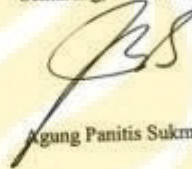
Penguji III/Pembimbing I
Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, November 2016



Agung Panitis Sukmanagasi



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. “一旦你学会放弃，它将成为习惯” –NN-

PERSEMBAHAN:

1. Ayah, ibu dan nenek.
2. Adik-adikku (Amirayansi Khairunnisa dan Suffan Alauddin Almahiyagsi).



SARI

Sukmanagsi, Agung Panitis. 2016. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Bilangan 名量词 Oleh Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. Pembimbing II: Fansi Onita Santoso, B.A., MTCSOL.

Kata Kunci: analisis kesalahan, kata benda bantu bilangan míng liàng cí, mahasiswa

Kata benda bantu bilangan dalam bahasa Mandarin sangat kompleks. Penggunaannya dapat dengan cara mengelompokkan bentuk/ukuran benda (panjang, pendek, besar, kecil, lebar dan sejenisnya). Karena terdapat pengecualian-pengecualian dalam penggunaan kata benda bantu bilangan, hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menghafal dan menggunakan kata benda bantu bilangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dan sumber data pada penelitian ini kesalahan penggunaan kata benda bantu satuan dalam bahasa Mandarin yang diperoleh dari hasil soal penelitian yang diberikan kepada 23 responden dari mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada soal penelitian terdapat beberapa jenis kesalahan yaitu mahasiswa cenderung menggunakan karakter 个 gè untuk menyebutkan benda yang asing, mahasiswa sering melakukan jenis kesalahan berupa 别字, mahasiswa kurang memahami jenis-jenis 名量词 míng liàng cí sehingga banyak mahasiswa yang mengosongkan jawaban.

Pada soal bagian I dan II mahasiswa banyak menggunakan satuan 个 dikarenakan masih minimnya pengetahuan mahasiswa tentang 名量词 míng liàng cí sehingga mereka menggunakan satuan tersebut untuk menyebutkan satuan benda yang belum dikenal. Banyak juga mahasiswa yang mengosongkan jawaban dikarenakan Jumlah 名量词 míng liàng cí yang banyak dan bervariasi sehingga mahasiswa sulit mengingat penggunaan 名量词 míng liàng cí itu sendiri.

Pada soal bagian III mahasiswa yang menjawab salah dan tidak mengisi jawaban dapat dikatakan cukup banyak. Hal ini dikarenakan soal bagian III memiliki bobot yang cukup sulit dengan 名量词 míng liàng cí yang jarang mahasiswa gunakan sehingga jawaban pada soal bagian III kurang maksimal/tepat.

摘要

龚英雄. 2016 《三宝垄国立大学中文系二年级的学生名量词使用的偏误分析》论文. 外国语言与文学系. 语言艺术学院. 三宝垄国立大学. 辅导老师 1 Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. 辅导老师 2 Fansi Onita Santoso, B.A, MTC SOL.

关键词：偏误分析、名量词、学生

中文名量词是非常复杂的。由于它的分类也不少，因此大部分学生感觉到中文名量词很难学。怪不得，大学生在使用中文名量词时也常常犯错误。本研究的目的是根据三宝垄国立大学学生使用中文名量词的偏误，分析偏误的原因，最后提出避免使用中文名量词错误的建议。

在这项研究使用的方法是定性描述。研究数据来自三宝垄国立大学中文系二年级二十三名大学生的中文名量词的偏误。通过调查问卷方式还有文献方式分析大学生使用中文名量词的偏误。

调查问卷的结果：

- 一、 大部分大学生使用“个”来代表不认识的东西。
- 二、 大学生经常写错字和别字。
- 三、 大学生不太了解中文名量词的分类。

经分析得出，产生使用名量词的主要原因是由于中文名量词分类多、字形和音接近，还有的大学生对中文名量词的知识还少。根据那些使用中文名量词的偏误的主要原因，下面研究者提出几个建议为了避免使用中文名量词的偏误。首先要好好了解中文名量词的分类，其次要背书，其三要常常练习。

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

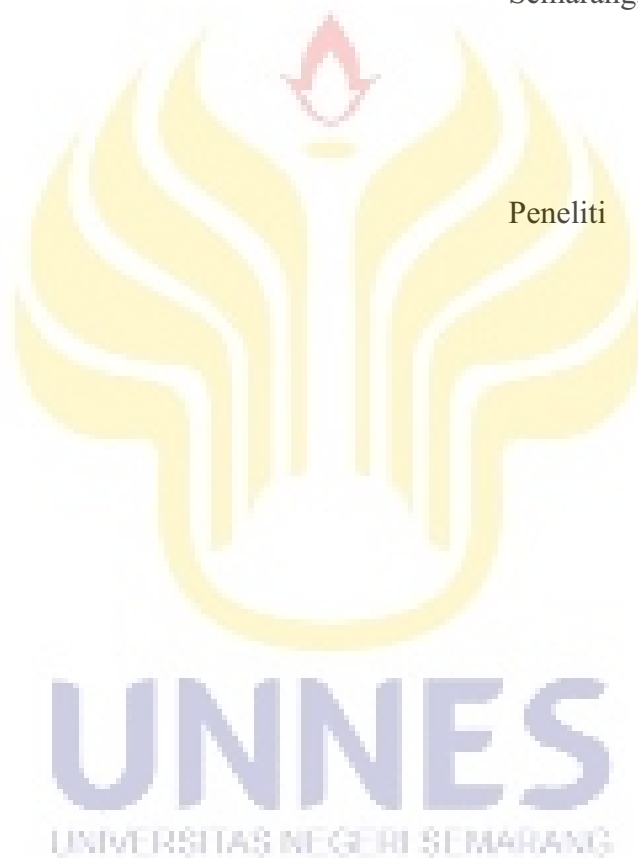
Syukur alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Bilangan 名量词 Oleh Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun Pelajaran 2015/2016* dengan baik. Sungguh peneliti tidak bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa hidayah dan pertolongan dari Allah SWT.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, dan Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing penulisan skripsi dengan sabar.
3. Fansi Onita Santoso, B.A., MTC SOL., Dosen mata kuliah bahasa Mandarin dan Dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan baik dalam belajar bahasa Mandarin maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, November 2016



DAFTAR ISI

	halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI PENELITIAN	vi
摘要.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka....	8

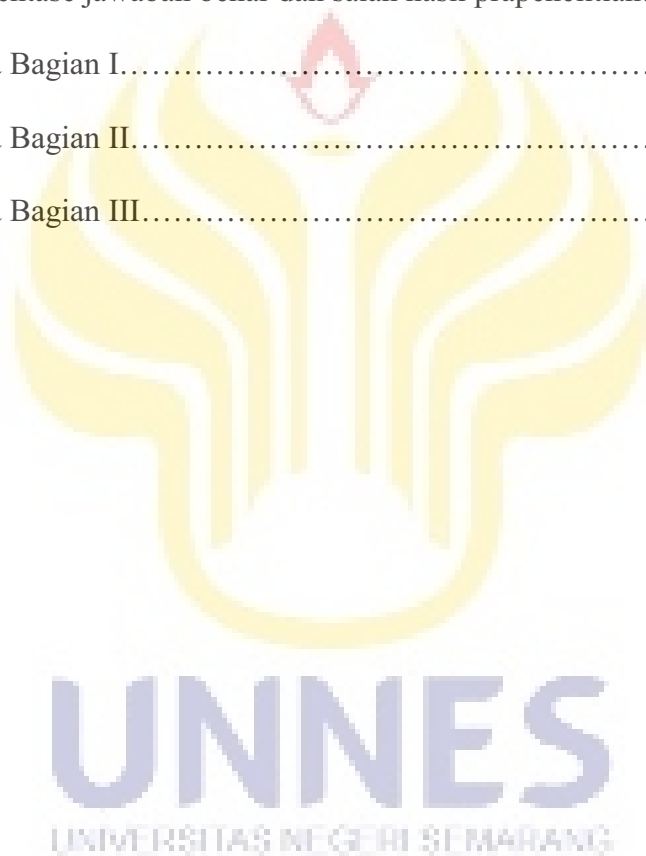
	2.2 Landasan Teori.....	11
	2.2.1 Analisis Kesalahan..	11
	2.3 Kata.....	12
	2.3.1 Kata Bantu Bilangan..	13
	2.3.1.1 Kata Benda Bantu Bilangan.....	13
	2.3.1.2 Kata Kerja Bantu Bilangan.....	16
	2.4 Kerangka Berpikir.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN	20
	1.1 Pendekatan Penelitian.....	20
	1.2 Objek Penelitian.....	21
	3.2.1 Populasi.....	21
	3.2.2 Sampel.....	21
	3.3 Metode Pengumpulan Data..	22
	3.3.1 Metode Tes.....	22
	3.3.2 Metode Nontes.....	23
	3.4 Instrumen Penelitian.....	24
	3.5 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	28
	4.1 Deskripsi Data.....	28
	4.2 Analisis Data.....	29
	4.2.1 Data Bagian I.....	29
	4.2.2 Data Bagian II.....	37

4.2.3 Data Bagian III...	41
4.3 Faktor Penyebab Kesalahan...	46
BAB V PENUTUP	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi instrumen tes.....	24
Tabel 2 Data Hasil Prapenelitian.....	61
Tabel 3 Persentase jawaban benar dan salah hasil prapenelitian.....	63
Tabel 4 Data Bagian I.....	64
Tabel 5 Data Bagian II.....	65
Tabel 6 Data Bagian III.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing.....	53
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 3 Daftar Nama Mahasiswa.....	55
Lampiran 4 Soal Prapenelitian.....	56
Lampiran 5 Kunci Jawaban Soal Prapenelitian.....	57
Lampiran 6 Soal Penelitian.....	58
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Penelitian.....	59
Lampiran 8 Data Hasil Prapenelitian.....	60
Lampiran 9 Persentase jawaban benar dan salah hasil prapenelitian.....	62
Lampiran 10 Data Bagian I.....	63
Lampiran 11 Data Bagian II.....	64
Lampiran 12 Data Bagian III.....	65
Lampiran 13 Sertifikat HSK.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap bahasa selain bersifat universal, juga bersifat unik, Alwi dkk. (2003). Salah satu keunikan yang dimiliki bahasa Mandarin yaitu mempunyai kata bantu bilangan yang beragam. 量词 liàngcí adalah kelas kata yang menunjukkan satuan hitung benda (Fuyi, 1991:272). Berbeda dengan penggunaan kata bantu bilangan bahasa Indonesia, 量词 liàng cí bahasa Mandarin wajib ada di dalam ujaran. Istilah 量词 liàng cí bahasa Mandarin berupa jumlahnya yang beragam dan penggunaannya perlu diketahui oleh mahasiswa, namun kekhasan tersebut belum dibahas secara khusus di dalam bahan ajar. Dengan demikian, mahasiswa sangat mungkin melakukan kesalahan penggunaan 量词 liàng cí bahasa Mandarin.

Kesalahan adalah kesalahan sistematis mahasiswa yang dapat merekonstruksi pengetahuannya atas suatu bahasa asing pada saat itu (Corder, 1981:10). Rekonstruksi pengetahuan sementara mahasiswa disebut Corder (1981) sebagai *transitional competence*. Berdasarkan pengertian tersebut, kesalahan merupakan proses yang harus dilalui dalam pembelajaran bahasa asing dan oleh sebab itu mahasiswa akan melakukan kesalahan sebaik apapun proses pembelajaran yang dilakukan pengajar.

Sebagai sebuah proses pembelajaran, kesalahan mahasiswa mempunyai manfaat:

- (1). Bagi pengajar, mengetahui pengetahuan apa saja yang perlu diajarkan kepada mahasiswa.
- (2). Bagi peneliti, menunjukkan bagaimana hasil pembelajaran di kelas atau level kebahasaan yang dimiliki mahasiswa.
- (3). Bagi mahasiswa, kesalahan merupakan cara mahasiswa untuk menguji hipotesis tentang bahasa asing yang dipelajarinya.

Analisis kesalahan adalah penelitian yang membandingkan antara *interlanguage* dengan bahasa asing yang dipelajari mahasiswa. *Interlanguage* merupakan bahasa yang digunakan mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa asing. Pada proses pembelajaran bahasa asing, mahasiswa berada dalam kondisi antara, bahasa yang mereka gunakan bukan bahasa ibu juga bukan bahasa asing yang menjadi bahasa target, melainkan *interlanguage* (Selinker, 1969).

Mengenai analisis kesalahan dalam pembelajaran bahasa terhadap mahasiswa asing, Zhong (2007) menyimpulkan dua hal berikut:

1. Mahasiswa yang mempunyai bahasa ibu yang sama namun berada pada level belajar bahasa Mandarin yang berbeda umumnya melakukan kesalahan yang berbeda.
2. Mahasiswa yang berada pada level belajar bahasa Mandarin yang sama namun mempunyai bahasa ibu yang berbeda umumnya melakukan kesalahan yang sama.

Penelitian ini membatasi ruang lingkup dengan menganalisis kesalahan

penggunaan 量词liàng cí bahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa yang mempunyai bahasa ibu yang sama yaitu bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan sistematis yang dilakukan mahasiswa Indonesia dalam penggunaan 量词liàng cí bahasa Mandarin serta memberi masukan mengenai model teknik pengajaran 量词liàng cí yang dapat dikembangkan. Studi analisis kesalahan tidak bermuara pada koreksi kalimat namun berlanjut pada pengembangan teknik pengajaran untuk memperoleh peningkatan hasil pembelajaran.

Alasan dipilihnya skripsi berjudul **Analisis Kesalahan Penggunaan 名量词 Míng Liàng Cí Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun Pelajaran 2015/2016** adalah karena penelitian tentang 名量词míng liàng cí tersebut belum banyak dilakukan. Alasan lainnya adalah karena selama ini 名量词míng liàng cí paling umum digunakan dan diketahui adalah 个gè. Padahal masih banyak 名量词míng liàng cí yang lain selain 个gè yang bisa digunakan dengan penyesuaian terhadap kata benda yang dipergunakan, contohnya: 只zhī untuk (hewan-hewan berukuran kecil), 条tiáo (untuk benda/hewan berukuran panjang), 头tóu (hewan berukuran besar) dan lain-lain.

Sebelum diadakan tes, peneliti telah terlebih dahulu melakukan prapenelitian sebagai perbandingan dengan hasil tes penelitian. Prapenelitian adalah simulasi tes atau uji coba yang diberikan pada objek penelitian dengan menggunakan soal yang hampir sama dengan soal yang akan diberikan pada tes

sesungguhnya. Pada prapenelitian yang telah dilakukan hasilnya adalah banyak mahasiswa yang masih kesulitan dan kurang paham dengan materi 名量词 míng liàng cí. Mahasiswa bahkan mengaku bahwa materi ini terbilang sulit karena ada banyak jenis dan juga mahasiswa harus menghafalkan perbedaan pada tiap-tiap 名量词 míng liàng cí tersebut. Jawaban-jawaban yang ditulis juga tidak jauh berbeda antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya. Mahasiswa rata-rata hanya menggunakan kalimat-kalimat contoh yang sering digunakan pada waktu pelajaran sehingga jawaban mahasiswa tidak berkembang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan 名量词 míng liàng cí.
2. Perbandingan penggunaan 名量词 míng liàng cí dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti hanya akan membahas mengenai 名量词 míng liàng cí saja agar pembahasan yang disajikan bisa tepat sasaran dan tidak melebar.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adalah:

1. Kesalahan apa saja yang sering muncul dalam penggunaan 名量词 míng liàng cí oleh mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES?
2. Solusi apa yang diberikan agar mahasiswa dapat lebih memahami penggunaan 名量词 míng liàng cí?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Semester IV Fakultas Bahasa dan Seni UNNES menguasai penggunaan 名量词 míng liàng cí. Dengan mengetahui hal tersebut di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat membantu menjelaskan ketidakjelasan pemakaian 名量词 míng liàng cí, menentukan faktor-faktor penyebab kesalahan dan merumuskan kiat-kiat yang dapat dilakukan sehingga pemakaiannya dapat dibedakan dengan lebih jelas.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan 名量词 míng liàng cí dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan sumbangan informasi sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih bahan ajar.

b. Bagi Mahasiswa

Membantu menemukan solusi bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Mandarin.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian pada dasarnya berupa urutan penyajian untuk memberikan gambaran masalah penelitian.

Sistematika penelitian ini peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi lembar berlogo, judul dalam, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian karya ilmiah, moto dan persembahan, abstrak proposal penelitian (hànzì), kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan teknis (opsional), daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka, landasan teori, kata, dan kerangka berpikir. Dalam landasan teori terdapat penjelasan mengenai analisis kesalahan. Kata terdiri atas 量词 liàng cí, 名量词 míng liàng cí dan 动量词 dòng liàng cí .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yaitu meliputi deskripsi data, analisis data dan solusi mengatasi masalah. Pada bab ini peneliti akan mengupas hasil penelitian secara rinci.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bab ini berisi daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Penelitian ini membahas tentang analisis kesalahan penggunaan 名量词 míng liàng cí oleh mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun Pelajaran 2015/2016. Pada bab ini meliputi: (1) Tinjauan pustaka (2) Landasan teori, pengertian analisis kesalahan, kata, 量词 liàng cí, dan 名量词 míng liàng cí

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian dengan judul 名量词的分类与对外汉语名量词教学 (Pengklasifikasian 名量词 míng liàng cí dan pengajaran 名量词 míng liàng cí pada pembelajar asing bahasa Mandarin) yang ditulis oleh Wei (2006), dipaparkan penggolongan 名量词 míng liàng cí dalam bahasa Mandarin. Penggolongan ini untuk mempermudah pelajar asing dalam mempelajari 名量词 míng liàng cí. Wei juga menjelaskan bahwa 名量词 míng liàng cí dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu 名量词 míng liàng cí khusus dan 名量词 míng liàng cí pinjaman. Menurut peneliti, pembahasan dalam penelitian ini sangat bermanfaat untuk dapat melihat penggolongan – penggolongan jenis 名量词 míng liàng cí dalam bahasa Mandarin.

Sementara itu, dalam penelitian dengan judul **“Hàn Yīng Liàngcí Zhī Bǐjiào”** (2007), Liu dan Zhang membandingkan penggunaan 名量词 míng liàng cí bahasa Mandarin dengan bahasa Inggris. Liu dan Zhang juga memaparkan tentang perbedaan jenis 量词 liàng cí dan ciri-ciri 量词 liàng cí dalam bahasa Inggris dan bahasa Mandarin. Pembahasan pada penelitian ini sangat mendukung peneliti, karena penelitian ini menerangkan lebih dalam mengenai penggunaan 名量词 míng liàng cí jenis individual dan kolektif dalam bahasa Mandarin.

Dalam skripsi Cerianti (2011) yang berjudul **“Analisis Kontrastif Kata Bantu Bilangan dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia”**, Cerianti memaparkan tentang perbedaan dan persamaan 量词 liàng cí dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia. Skripsi ini sangat mendukung peneliti. Pada bagian pembahasan, peneliti dapat melihat penjabaran dan penjelasan mengenai penggunaan 量词 liàng cí dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Dalam penelitian yang berjudul **“Liàngcí Shuāng Hé Duì De Biànxī”** (2005), Wang memaparkan 名量词 míng liàng cí shuāng (双) dan duì (对) baik dari segi makna dan penggunaannya. Pembahasan pada penelitian ini sangat mendukung peneliti, karena penelitian ini menerangkan mengenai penggunaan 名量词 míng liàng cí shuāng (双) dan duì (对) dalam bahasa Mandarin.

Wang menulis penelitian yang berjudul **“Liàngcí Gè de Shíyòng Fàn Huà Guānjiàn”** (2007). Wang memaparkan tentang makna dan penggunaan 名量词 míng liàng cí 个 (gè) dalam bahasa Mandarin modern. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa 名量词 míng liàng cí 个 (gè) adalah 名量词 míng liàng cí

individual, namun penggunaannya tidak dapat terikat oleh 名量词 míng liàng cí lainnya.

Dalam penelitian yang berjudul **“Duiwài Hànyǔ Jiàoxué Zhōng de Míng Liàngcí Piān Wù Fēnxī Jí Jiàocái Yánjiū”** (2009) yang ditulis oleh Jing, memaparkan bahwa 名量词 míng liàng cí dalam bahasa Mandarin adalah jenis kata yang sangat susah untuk dipelajari dan perlu adanya metode yang tepat dalam pengajarannya. Liu juga menganalisis kesalahan penggunaan 名量词 míng liàng cí terhadap mahasiswa Amerika, Eropa, Jepang dan Korea. Hasil yang didapat pada penelitian ini menganjurkan kepada pendidik agar pelajar lebih sering diberikan hafalan dan contoh mengenai 名量词 míng liàng cí. Penelitian ini sangat mendukung peneliti pada bagian pembahasan, peneliti dapat melihat penjabaran dan penjelasan mengenai penggunaan 名量词 míng liàng cí dalam bahasa Mandarin. Pada penelitian-penelitian yang ditulis oleh para peneliti Tiongkok tersebut membahas mengenai 名量词 míng liàng cí yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Dalam skripsi ini, peneliti melakukan penelitian yang berbeda yaitu menganalisis kesalahan penggunaan 名量词 míng liàng cí bahasa Mandarin. Hal ini tentu sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini akan difokuskan kepada mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berikut adalah tabel perbedaan dan persamaan penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti:

Peneliti	Tahun	Judul	Perbedaan	Persamaan
Wei	2006	名量词的分类与对外汉语名量词教学	Penelitian oleh Wei berfokus pada pengklasifikasian 名量词 sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada analisis kealahan penggunaan 名量词	Membahasas penggolongan 名量词
Liu dan Zhang	2007	Hàn Yīng Liàngcí Zhī Bǐjiào	Penelitian oleh Liu dan Zhang membandingkan penggunaan 名量词 dalam bahasa Mandarin dan bahasa Inggris	Membandingkan penggunaan 名量词 dengan bahasa ibu

			sedangkan peneliti membandingkan penggunaan 名 量词 dalam bahasa Indonesia	
Cerianti	2011	Analisis Kontrastif Kata Bantu Bilangan dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia	Penelitian oleh Cerianti hanya membahasa tentang 量词 sedangkan peneliti lebih mendalam pada 名量词	Membahas 量词
Jing	2009	Duìwài Hànyǔ Jiàoxué Zhōng de Míng Liàngcí Piān Wù Fēnxī Jí Jiàocái	Penelitian oleh Jing menganalisis bahan ajar penggunaan 名 量词 pada mahasiswa asing	Sample dan populasi yang diteliti sama- sama bukan penutur asli bahasa Mandarin

		Yánjiū		
Wang	(2007).	Liàngcí Gè de Shǐyòng Fàn Huà Guǎnjiàn	Penelitian oleh wang hanya berfokus pada penggunaan 名 量 词 个 sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti 名量词 个 hanya menjadi objek yang dianalisis	Menjelaskan penggunaan 名 量词个

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan pertama sekali digunakan sebagai suatu alternatif terhadap linguistik kontrastif. Para linguis yang tidak puas dengan analisis kontrastif mencoba mencari alternatif lain yaitu analisis kesalahan. Analisis kesalahan ini muncul sebagai upaya untuk menerangkan kesalahan yang dilakukan pembelajar dan tidak dapat dijelaskan oleh analisis kontrastif (Tarigan, 2011:60).

Menurut Ellis yang dikutip oleh Tarigan (2011:60) mengatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasanya digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan dalam sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian dan penilaian taraf keseriusan kesalahan itu.

Menurut Hastuti (2003:77), “Analisis kesalahan adalah sebuah analisis kesalahan yang didasarkan pada orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Jelas yang dimaksud adalah sudah ditargetkan, sedangkan objek yang dipelajari adalah bahasa, baik bahasa ibu, bahasa kebangsaan maupun bahasa asing”.

Analisis kesalahan perlu dilakukan agar dapat membantu pengajar mengetahui jenis kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa, baik daerah kesalahan, sifat kesalahan, sumber kesalahan, serta penyebab kesalahan. Dengan dilakukannya analisis kesalahan, pengajar dapat mengubah metode dan teknik mengajar yang digunakan, dapat menekan aspek bahasa yang perlu diperjelas, dapat menyusun rencana pengajaran remedial, dan dapat menyusun program pembelajaran bahasa itu sendiri.

2.3 Kata

Para tata bahasawan tradisional biasanya memberi pengertian terhadap kata berdasarkan arti atau ortografi. Menurut mereka kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi, dan mempunyai satu arti (Chaer, 2006:162),

sedangkan menurut Muis (2005:6) “Kata merupakan suatu unsur yang dapat muncul tersendiri dalam berbagai posisi dalam kalimat”. Hal senada juga dikatakan oleh Fatimah (2006:36) “Kata adalah kesatuan unsur bahasa yang dapat berdiri sendiri dan bersifat terbuka”.

Menurut Suparto (2003:21) “Kata adalah bagian yang terkecil dari bahasa yang mempunyai arti dan dapat berdiri sendiri”. Kata dalam bahasa Mandarin dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kata konkrit dan kata abstrak. Kata konkrit adalah kata yang mempunyai arti yang konkrit, yang dapat berdiri sendiri menjadi bagian kalimat, sedangkan kata abstrak tidak mempunyai arti yang konkrit dan tidak dapat berdiri sendiri menjadi bagian kalimat. Sementara itu menurut Zhao (2005:2) “Kata adalah satuan terkecil bahasa yang berdiri sendiri, mempunyai arti dan bisa digunakan untuk membentuk kalimat”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kata adalah bentuk bebas yang terkecil dari bahasa yang mempunyai arti dan dapat muncul tersendiri dalam berbagai posisi dalam kalimat.

Berdasarkan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kata adalah suatu unit dari suatu bahasa yang mengandung arti dan terdiri dari satu atau lebih morfem. Umumnya kata terdiri atas satu akar kata tanpa atau dengan beberapa afiks. Gabungan kata-kata dapat membentuk frasa, klausa, atau kalimat.

2.3.1 量词 Liàng Cí

Menurut Zhao (2015:21) “量词 liàng cí menyatakan unit suatu kegiatan atau benda. Fungsi 量词 liàng cí dalam suatu kalimat adalah sebagai atribut, adverbial, dan komplemen, serta subjek, dan objek.

量词 liàng cí memiliki ciri-ciri yaitu sebagai berikut:

- a. 量词 liàng cí tidak dapat berdiri sendiri.
- b. 量词 liàng cí tidak dapat dihapus atau sifatnya melekat pada kata bilangan.
- c. 量词 liàng cí dapat digunakan bersama kata ganti penunjuk.
- d. 量词 liàng cí dapat direduplikasi.

2.3.1.1 名量词 Míng Liàng Cí

名量词 míng liàng cí dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu 名量词 míng liàng cí individual, kolektif, ukuran, tidak tentu dan pinjaman.

名量词 míng liàng cí yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: 块、首、束、双、份、把、棵、部、片、件、副、道、粒、罐、顶、门、朵、阵、碗、把.

Menurut Wang dalam penelitiannya (2006), “名量词 míng liàng cí adalah kata yang digunakan untuk menyatakan jumlah atau berat suatu benda”.

Pengklasifikasian 名量词 míng liàng cí tersebut adalah sebagai berikut:

a. 个体名量词 Gè Tǐ Míng Liàng Cí

个体名量词 gè tǐ míng liàng cí memiliki fungsi sebagai 名量词 míng liàng cí untuk menyatakan satu unit benda yang berbentuk tunggal. 名量词 míng liàng cí dapat berperan sebagai atribut, adverbial, subjek, dan objek. Contoh 个体名量词 gè tǐ míng liàng cí yaitu 只、本、条、把、根、匹.

Contoh:

1. 一只狗 (yì zhī gǒu seekor anjing)
2. 一本书 (yì běn shū sebuah buku)
3. 一条河 (yì tiáo hé sebuah sungai)

b. 集体名量词 Jí Tǐ Míng Liàng Cí

集体名量词 jí tǐ míng liàng cí dapat digunakan untuk menyatakan suatu unit benda yang lebih dari satu dalam bentuk kelompok atau dapat digunakan untuk menjelaskan benda yang berbentuk pasangan. Contoh 集体名量词 jí tǐ míng liàng cí yaitu 套、双、群、堆、排.

Contoh:

1. 一套房子 (yì tào fángzi sebuah rumah)
2. 一双眼睛 (yì shuāng yǎnjīng sepasang mata)

3. 一群牛 (yì qún niú sekelompok sapi)

c. 度量衡名量词 Dù Liàng Héng Míng Liàng Cí

度量衡名量词 dù liàng héng míng liàng cí berfungsi sebagai

名量词 míng liàng cí yang digunakan untuk menyatakan suatu

unit benda yang memiliki ukuran, berat, panjang, dan volume.

Contoh 度量衡名量词 dù liàng héng míng liàng cí yaitu 斤.

Contoh:

1. 一斤苹果 (yì jīn píngguǒ setengah kilo apel)

d. 不定量名量词 Bú Dìng Liàng Míng Liàng Cí

不定量名量词 bú dìng liàng míng liàng cí berfungsi sebagai

名量词 míng liàng cí yang digunakan untuk menyatakan suatu

unit benda berbentuk kecil dan memiliki jumlah tidak tentu.

Contoh 不定量名量词 bú dìng liàng míng liàng cí yaitu 些、

点.

Contoh:

1. 一些东西 (yì xiē dōngxi beberapa barang)

2. 一点水 (yì diǎn shuǐ sedikit air)

e. 借用名量词 Jiè Yòng Míng Liàng Cí

借用名量词 jiè yòng míng liàng cí berfungsi sebagai 名量词

míng liàng cí yang umumnya digunakan untuk menyatakan

benda dalam bentuk sebuah wadah. Contoh 借用名量词 jiè yòng míng liàng cí yaitu 杯、碗、包.

Contoh:

1. 一杯咖啡 (yì bēi kāfēi secangkir kopi)
2. 一碗面条儿 (yì wǎn miàntiáor semangkuk mi)
3. 一包饺子 (yì bāo jiǎozi sebungkus dumpling)

2.3.1.2 动量词 Dòng Liàng Cí

动量词 dòng liàng cí adalah kata yang menyatakan frekuensi suatu kegiatan (Xin, 2005:21). 动量词 dòng liàng cí terbagi menjadi 2 jenis yaitu 常用的动量词及与其搭配的动词 cháng yòng de dòng liàng cí jí yǔqí dāpèi de dòngcí dan 借用动量词 jièyòng dòng liàng cí. (Zhu, 2008:125).

Pengklasifikasian 动量词 dòng liàng cí tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 常用的动量词及与其搭配的动词 cháng yòng de dòng liàng cí jí yǔqí dāpèi de dòngcí.

Contoh:

1. 我听了一次 (wǒ tīng le yí cì saya pernah mendengar sekali)
2. 她去过了一趟 (tā qù guò le yí tāng dia pernah pergi sekali)
3. 再说一遍 (zài shuō yí biàn katakan sekali lagi)

b. 借用动量词 jièyong dòng liàng cí.

Contoh:

1. 画一笔 (huà yì bǐ menggambar sekali)
2. 吹一口 (chuī yì kǒu meniup sekali)
3. 踢一脚 (tī yì jiǎo menendang sekali)

Jenis dan jumlah 动量词 lebih sedikit dibanding 名量词 míng liàng cí. Dalam penelitian ini peneliti tidak membahas 动量词 dòng liàng cí lebih mendalam. Peneliti hanya akan berfokus membahas 名量词 míng liàng cí.

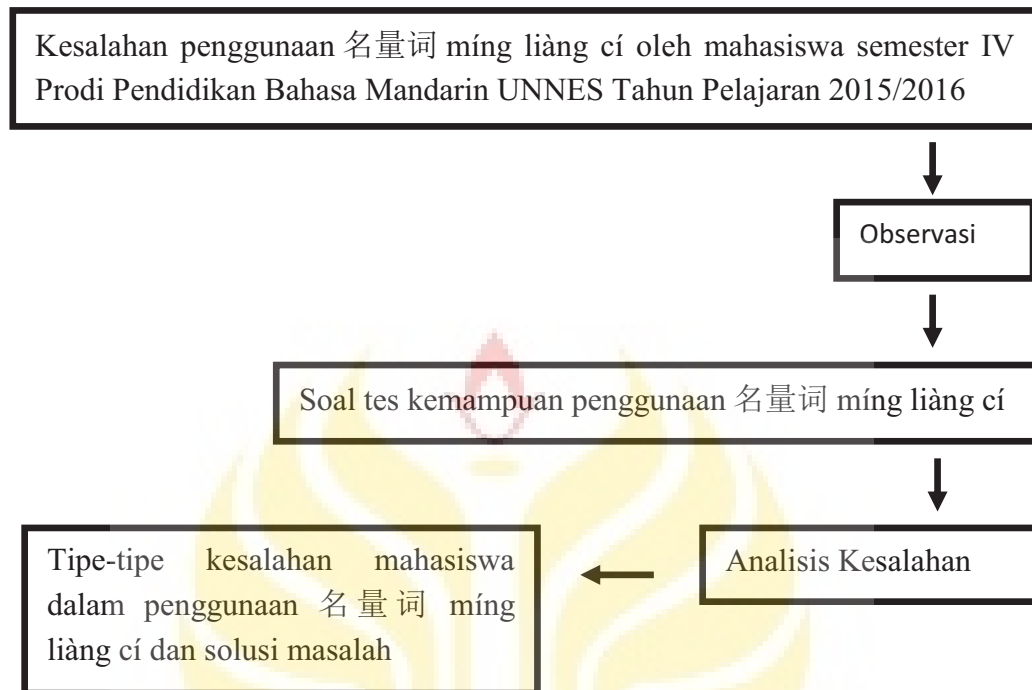
2.4 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2011:60) mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Dengan demikian kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Kemampuan penggunaan 名量词 míng liàng cí oleh mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan masih cukup rendah berdasarkan prapenelitian yang telah peneliti lakukan. Untuk dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan

tentang penggunaan 名量词 míng liàng cí perlu dilakukan analisis kesalahan sebagai tindak lanjut prapenelitian yang telah dilakukan. Analisis kesalahan ini sebagai penyelidikan atas cukup rendahnya kemampuan mahasiswa sehingga dapat diberikan solusi yang digunakan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Oleh karena itu dilakukanlah sebuah tes pada mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES Tahun Pelajaran 2015/2016. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengidentifikasi kesalahan mahasiswa pada setiap butir soal. Hal tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengajar dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesalahan yang sama yang dilakukan oleh mahasiswa.

Gambaran pola pemikiran dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kesalahan penggunaan 名量词 míng liàng cí oleh mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES tahun pelajaran 2015/2016 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan yang sering dilakukan responden adalah sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa cenderung menggunakan karakter 个 gè untuk menyebutkan benda yang asing karena karakter tersebut adalah karakter yang paling sering digunakan dalam menyebutkan satuan.
 - b. Jenis kesalahan lain yang sering muncul adalah karena mahasiswa kurang memahami jenis-jenis dan fungsi 名量词 míng liàng cí sehingga banyak mahasiswa yang menggunakan 名量词 míng liàng cí secara tidak tepat atau bahkan mengosongkan jawaban.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk pengajar bahasa Mandarin

Dengan adanya penelitian ini pengajar diharapkan dapat menyampaikan materi 名量词 míng liàng cí dengan cara

mengelompokkan bentuk atau ukuran benda serta menyampaikan pengecualian-pengecualian yang terdapat dalam 名量词 míng liàng cí agar mahasiswa lebih mudah mengingat materi yang diajarkan. Selain itu pengajar juga diharapkan memberikan latihan-latihan dan menjelaskan pengecualian-pengecualian yang terdapat dalam 名量词 míng liàng cí untuk mengasah kemampuan mahasiswa.

2. Saran untuk pembelajar bahasa Mandarin

Berdasarkan analisis kesalahan yang telah dijelaskan, pembelajar bahasa Mandarin diharapkan dapat mencari dan menggunakan kiat-kiat tertentu dalam mempelajari 名量词 míng liàng cí sesuai dengan hasil analisis yang telah dikemukakan. Dengan demikian kesalahan penggunaan 名量词 míng liàng cí dapat lebih diminimalkan. Memperbanyak latihan juga merupakan solusi yang sangat ampuh dalam mempelajari 名量词 míng liàng cí.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cerianti, Cherry. 2011. *Analisis Kontrastif Kata Bantu Bilangan dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia*. Medan: Skripsi Sarjana.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corder, S. P. 1981. *Error Analysis and Interlanguage*. New York: Oxford University Press.
- Fatimah, Djajasudarma. 2006. *Metode Linguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Jing, Zhang. 2009. 对外汉语教学中的名量词偏误分析及教材研究. Taiyuan: Shanxi Normal University.
- Liu, Jing Jing. Zhang, Chang Liang. 2007. 汉英量词之比较. Chongqing: Chongqing University of Arts and Science.

Muis, Abdul. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suparto. 2003. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: PT Grasindo.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wei, Wang Han. 2006. *名量词的分类与对外汉语名量词教学*. Jinan: Jinan University.

Zhao, Yong Xin. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.

朱庆明. 2008. *现代汉语实用语法分析 (上册)*. 北京: 清华大学出版社.

朱庆明. 2008. *现代汉语实用语法分析 (下册)*. 北京: 清华大学出版社.

